Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://ceredindonesia.or.id/index.php/akmami
Vol.1, No.1, June 2020, Hal 10-21

Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

The Influence Of The Current Ratio And Total Returns Of The Return To The Assets In Food And Beverage Company Listed In Indonesia Stock Exchange period 2012-2016

Esti Paramita[1], Effendy Pakpahan[2]
Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan – Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT
The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Total Assets Turnover both partially and simultaneously on Return On Assets in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is the balance sheet and income statement of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012-2016.The independent variable used in this study consisted of Current Ratio and Total Assets Turnover, while the dependent variable was Return On Assets. Data collection techniques used in this study used the study of documentation. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis, classic assumption test, t test, F test and coefficient of determination, with SPSS 16 software.
The results of this study prove that the Current Ratio partially has an influence on Return On Assets and Total Assets Turnover also has an influence on Return On Assets. And simultaneously Current Ratio and Total Assets Turnover also has an influence on Return On Assets on Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasionalnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan (laba). Perusahaan dalam aktivitasnya selalu berusaha untuk mencapai laba yang optimal. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau

modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencari laba.

Return On Assets atau Return On Invesment juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik bagi perusahaan, demikian juga sebaliknya. Menurut Hanafi dan Halim (2016, hal.81) "Return On Assetyaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu".

Kita sering mendengar atau bahkan melihat ada perusahaan yang tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibnnya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Atau perusahaan sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak memilik dana yang cukup untuk menutupi utang jatuh tempo tersebut. Kasmir (2012, hal. 134) "Rasio lancar atau (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Hery (2014, hal. 187) "*Total Assets Turnover*menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu".

Masalah profitabilitas ini penting bagi perkembangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Namun sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang buruk maka

kelangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama dan perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi biaya-biaya operasional seperti membayar gaji karyawan serta biaya-biaya lainnya. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba bersih dengan seluruh sumber daya yang ada, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Untuk mengetahui kebenaran dari penelitian tersebut maka perlu diadakan penelitian. Mengacu pada rumusan masalah dengan teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Current Ratio (CR) berpengaruhpositif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. Total Assets Turnover (TATO) berpengaruhpositif dan signifikanterhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return OnAssets (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Metodologi

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan

menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh variabel yang satu dengan yang lain. Alasan peneliti memakai pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal pada uji Kolmogrov-Smirnov, grafik histogram dan uji normal p-plot data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan grafik histogram, uji *Kolmogorov Smirnov.*

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Current Ratio	Total Asset Turn Over	Return On Asset
N		50	50	50
Normal Parameters[a]	Mean	2.1553	1.3354	1.5534
	Std. Deviation	1.49339	.62719	1.59000
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.164	.208
	Positive	.197	.164	.208
	Negative	-.136	-.136	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.390	1.162	1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042	.134	.072

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Current Ratio	Total Asset Turn Over	Return On Asset
N		50	50	50
Normal Parameters[a]	Mean	2.1553	1.3354	1.5534
	Std. Deviation	1.49339	.62719	1.59000
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.164	.208
	Positive	.197	.164	.208
	Negative	-.136	-.136	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.390	1.162	1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042	.134	.072

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan uji Multikolinieritas pada data yang diolah:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.872	1.146
	Total Asset Turn Over	.872	1.146

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF menunjukkan bahwa setiap nilai variabel independen tersebut yakni *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan yakni sebesar 1.146 (tidak melebihi 5) sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* untuk

setiap variabel independen adalah 0.872, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan *Tolerance.*

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas pada data yang telah diolah:

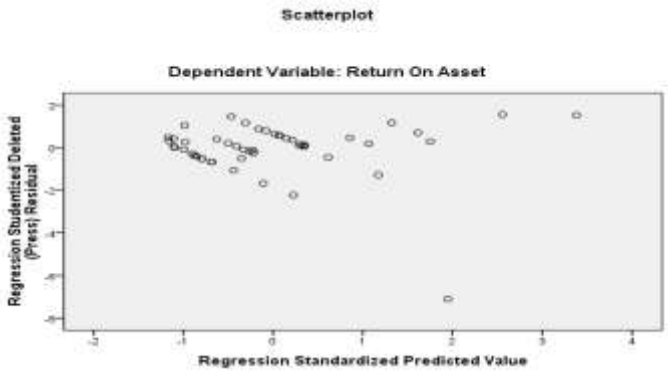

Gambar 1. Hasil Heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara untuk mengindentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.*

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574[a]	.329	.274	.83776	2.094

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574[a]	.329	.274	.83776	2.094

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.891	.398		-4.746	.000
Current Ratio	.973	.086	.914	11.340	.000
Total Asset Turn Over	1.009	.204	.398	4.938	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji signifikan korelasi sederhana apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau sebaliknya terhadap variabel terikat. Rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.891	.398		-4.746	.000
Current Ratio	.973	.086	.914	11.340	.000
Total Asset Turn Over	1.009	.204	.398	4.938	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* menyatakan bahwa hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} = 11.340 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.011. Dengan demikian dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (11.340 > 2.011) dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat dalam pengembalian aset perusahaan, karena aktiva lancar dari sebuah perusahaan merupakan salah satu bentuk pengemalian yang paling utama pada sebuah perusahaan. Dan tinggi rendahnya perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar akan sangat berpengaruh dengan pengembalian aset perusahaan tersebut dalam bentuk aktiva lancar pula, karena apabila aktiva lancar perusahaan tinggi maka pengembalian aset akan tinggi pula, sehingga hal ini yang membuat *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets.*

Current Ratio pada perusahaan ini dapat meningkatkan *Return On Assets*, hal ini disebabkan karena perusahaan dapat mengelola aktiva lancar secara efektif, sehingga dapat meningkatkan perputaran aktiva dan dengan meningkatnya perputaran aktiva maka akan dapat

meningkatkan penjualan, dengan meningkatnnya penjualan memungkinkan akan meningkatkan laba bersih sehingga *Return On Asset* juga meningkat.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kenaikan pada *Current Ratio* akan diikuti kenaikan pada *Return On Assets*, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.2.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets.* Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan hasil pengujian secara parsial untuk pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* diperoleh nilai t_{hitung} = 4.938 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.011. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4.938 > 2.011) dan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Makanan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets. Total Asset Turnover* yang tinggi memberikan indikasi bahwa perputaran aset perusahaan menjadi peran penting dalam pengembalian aset suatu perusahaan, semakin baik perputaran aktiva perusahaan maka akan semakin baik pula pengembalian aktiva perusahaan.

Total Asset Turnover dapat meningkatkan *Return On Assets* perusahaan hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh

aktiva yang dimilikinya sehinggaaktiva dapat berputar secara efisien dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan meningkatkan *Return On Assets*.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kenaikan pada *Total Asset Turnover* akan diikuti kenaikan pada *return On Assets,* hal ini dapat dilihat pada tabel IV.3.

Penelitian ini didukung oleh Hani (2015, hal. 117) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah laba bersih termasuk rasio *net profit margin*, perputaran aktiva, dan rasio aktivitas lainnya.

Berdasarkan hasil Uji F (ANOVA) pada tabel IV.5 didapat nilai F_{hitung} sebesar 64.750 dengan tingkat signnifian sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.20. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (64.750 > 3.20) dan nilai signifikan 0.000 < 0.05, dari hasil perhitungan *SPSS* diatas menyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi *Return On Asset,* semakin besar aktiva lancar maka akan semakin besar pengembalian aset perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Kemudian semakin besar *Total Asset Turnover* perusahaan maka *Return On Assets* akan semakin bertambah, karena perusahaan yang mempunyai perputaran aktiva yang besar akan lebih mudah untuk mengembalikan aktiva perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Oktary (2017) menyatakan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari peneliian ini mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai T_{hitung} = 11.340 dan T_{tabel} = 2.011, secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Artinya kenaikan *Current Ratio* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan nilai T_{hitung} = 4.938 dan T_{tabel} = 2.011, secara parsial membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.* Artinya kenaikam *Total Assets Turnover* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets.*
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara simultan membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* periode 2012-2016 dengan nilai F_{hitung} = 64.750 dan F_{tabel} = 3.20. Artinya kenaikan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* diikuti dengan kenaikan *Return On Assets*.

Daftar Pustaka

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* (Edisi kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hani, Syafrida. (2015). *Analisa Laporan Keuangan.* Medan: Penerbit Umsu Press.

Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen.* Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. (Cetakan kelima). Jakarta: Penerbit Rajawali pers.

P.A Mahardika dan Marbun D.P (2016). "Pengaruh Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset". *Jurnal Manajemen*, Universitas Pembangunan Jaya. Vol. 3, Maret 2016

Oktary, Dewi (2017). "Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) *dan Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2012". *Jurnal Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Vol.7, Januari 2017.